

ABSTRAK

kesejahteraan buruh baru (*New Labour*) dalam menghadapi era Ekonomi Baru menghadirkan peluang dan tantangan baru yang mempengaruhi cara bekerja dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Studi kasus yang diangkat adalah pengemudi online pada platform Maxim di Tasikmalaya, di mana pengemudi dianggap sebagai mitra kerja dengan jam kerja fleksibel. Meskipun mereka terikat dengan perusahaan namun tidak permanen, hal ini memberikan keleluasaan dan kebebasan dalam bekerja. Namun, situasi ini juga menimbulkan permasalahan seperti keselamatan kerja yang minim, tarif dan upah yang rendah, serta kerugian yang dialami mitra kerja yang masih menjadi isu di platform Maxim di Tasikmalaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status "mitra kerja" yang disandang oleh pengemudi Maxim memiliki dampak negatif signifikan, termasuk pendapatan yang tidak stabil, jam kerja yang panjang, kurangnya perlindungan hukum, dan persaingan yang tidak sehat. Dinamika ekonomi politik yang ditemukan mencakup bagaimana Perusahaan Maxim memanfaatkan keuntungan dengan mengklaim bahwa mereka bukan termasuk industri transportasi, sehingga menghindari regulasi ketat. Selain itu, lemahnya regulasi pemerintah terhadap transportasi *online* berbasis aplikasi memperparah kondisi, membuat kesejahteraan pengemudi sulit terwujud.

Kata Kunci : *Kesejahteraan Buruh Baru, Ekonomi Politik, Maxim*

ABSTRACT

This study explains the New Labour welfare in the face of the New Economic Era that presents new opportunities and challenges that affect the way they work in an increasingly connected global society. The case study raised is an online driver on the Maxim platform in Tasikmalaya, where drivers are considered as working partners with flexible working hours. Although they're bound to the company but not permanently, it gives you the flexibility and freedom to work. However, the situation also raises problems such as minimum job security, low rates and wages, as well as the losses suffered by working partners who are still a problem at the Maxim platform in Tasikmalaya.

The results of the study show that the "working partner" status of Maxim drivers has significant negative impacts, including unstable income, long working hours, lack of legal protection, and unhealthy competition. The political-economic dynamics that were discovered included how Maxim companies exploited the profit gap by claiming that they were not part of the transportation industry, thus avoiding strict regulation. Furthermore, the weak government regulation of online app-based transport aggravates the situation, making the well-being of drivers difficult to realize.

Keyword : *New Labour Welfare, Political Economy, Maxim*